

Penggunaan Artificial Intelligence, Software Akuntansi, dan Penyebaran Berita di Sosial Media terhadap Jumlah Peminat Jurusan Akuntansi

Larissa Mavina Castro E. Silva

^{1,2}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan
*larissamvncstr@gmail.com*¹

ABSTRACT

Accounting is one of the targeted study programs for prospective new students who want to continue their education to the university level. With technology that continues to develop from year to year, it makes some people think that graduates from accounting majors will later be replaced by the presence of advanced technology, such as Artificial Intelligence and Software that have been widely used by workers in accounting field. In addition, with many news on social media about threats to accounting graduates, many prospective students are rethinking entering and studying this department more deeply in the world of lectures.

Keywords : *Artificial Intelligence, Software, News Spread, Decreasing Accounting Department Enthusiast in College.*

ABSTRAK

Akuntansi merupakan salah satu program studi incaran bagi para calon mahasiswa baru yang hendak melanjutkan Pendidikan ke jenjang universitas. Dengan teknologi yang terus berkembang dari tahun ke tahun, membuat sebagian orang berpikir bahwa lulusan dari jurusan akuntansi nantinya akan dapat digantikan oleh kehadiran teknologi mutakhir, seperti *Artificial Intelligence* dan *Software* yang sudah banyak digunakan oleh para pekerja di bidang akuntansi. Selain itu, dengan banyaknya berita-berita di sosial media mengenai ancaman bagi para lulusan akuntansi membuat banyak para calon mahasiswa yang berpikir ulang untuk memasuki dan mempelajari jurusan ini secara lebih dalam di dunia perkuliahan

Kata kunci : *Artificial Intelligence, Software, Penyebaran Berita Penurunan Peminat Jurusan Akuntansi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sudah menjadi bagian hidup dari masyarakat di era ini, hampir setiap individu terutama masyarakat yang hidup di perkotaan memanfaatkan teknologi untuk membantu kehidupan mereka sehari-hari. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat ini tak jarang membuat semua aktivitas menjadi lebih cepat atau dapat dikatakan instan yang tentunya menjadi nilai tambah karena dapat menghemat waktu dalam melakukan suatu aktivitas tertentu dan biaya untuk membayar sumber daya tambahan karena semuanya dapat diakses melalui *smartphone*. Hal tersebut merupakan salah satu tanda yang bagus, karena menandakan bahwa masyarakat dapat terus beradaptasi pada perkembangan teknologi, sehingga diharapkan tidak dapat tertinggal oleh zaman terutama para masyarakat yang masuk ke angkatan sebelum angkatan "milenial".

Namun, dengan banyaknya nilai tambah dari perkembangan teknologi terhadap kehidupan manusia, ada beberapa sisi dari perkembangan teknologi yang dapat mengancam kelangsungan hidup masyarakat itu sendiri. Salah satunya adalah dengan adanya teknologi yang membuat semuanya serba otomatis, maka beberapa peran pekerjaan yang dapat dilakukan secara operasional dan repetitif dapat digantikan oleh mesin dan robot, contoh nyata dari peran pekerjaan tersebut adalah pekerja yang bertugas memberi karcis parkir di mall atau tempat umum serta penjaga gerbang tol. Dua pekerjaan tersebut adalah pekerjaan yang saat ini perannya telah digantikan oleh mesin karcis otomatis sehingga dalam prosesnya tidak dibutuhkan lagi para pekerja manusia, cukup satu atau dua pekerja saja yang berjaga-jaga jika terjadi permasalahan di lapangan.

Otomatisasi ini juga yang menjadi salah satu kekhawatiran bagi masa depan pekerjaan di bidang akuntansi yang dapat digantikan oleh robot atau mesin dalam beberapa tahun kedepan. Hal tersebut juga secara berpengaruh terhadap peminat jurusan akuntansi yang dulu merupakan jurusan favorit bagi banyak orang, tetapi beberapa tahun ke belakang ini terjadi penurunan. Dilansir dari website milik Financial Executives International, terjadi penurunan sekitar 17% di seluruh kampus yang berada di Amerika Serikat terhadap jumlah mahasiswa yang mendaftar di jurusan keuangan dan akuntansi. Penurunan ini terjadi karena banyaknya pemberitaan bahwa prospek kerja dari jurusan akuntansi akan mengalami penurunan untuk beberapa tahun ke depan karena banyak pihak yang memiliki persepsi yang salah, bahwa pekerjaan di bidang akuntansi cukup melakukan *input* angka dan akun ke sistem.

Persepsi ini seakan-akan memberi label kepada para pekerja yang bekerja di bidang akuntansi hanya bertindak sebagai pekerja administrasi, walaupun akuntansi lebih dari sekedar melakukan kegiatan administrasi karena di dalamnya juga memerlukan kemampuan untuk menganalisa lebih dalam, sehingga seharusnya dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini seharusnya dapat membantu pekerjaan para akuntan kedepannya nanti. Asumsi dan persepsi tersebut yang memicu banyaknya para calon mahasiswa yang didukung dengan lingkungannya untuk tidak menjadikan program studi akuntansi sebagai pilihan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang terkait perkembangan teknologi yang diyakini menjadi alasan oleh para calon mahasiswa yang ragu dalam memilih program studi akuntansi sebagai program studi yang dipelajari lebih lanjut di perguruan tinggi sehingga nantinya dapat menemukan solusi yang berguna untuk meluruskan persepsi-persepsi yang muncul mengenai masa depan dari jurusan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah persepsi terhadap kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (X_1), persepsi terhadap penggunaan software akuntansi (X_2), persepsi terhadap berita di sosial media (X_3), dan juga minat calon mahasiswa yang tertarik dengan jurusan Akuntansi (Y). Metode yang digunakan

oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah *Descriptive Research* dimana menggunakan *Correlational Studies* untuk mengkaji hubungan antar variabel.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dimana data tersebut direkap dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada beberapa responden yang terpilih, dimana para responden nantinya akan diberikan beberapa pertanyaan mengenai beberapa variabel dan harus memberi tanggapan berupa pilihan dari skala yang telah diberikan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan skala liker, 5 skala, dimana angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju, dan angka 5 menunjukkan sangat setuju.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel
1.	Persepsi terhadap <i>Artificial Intelligence</i> (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat dari <i>Artificial Intelligence</i> 2. <i>Artificial Intelligence</i> dapat membantu pekerjaan di bidang akuntansi 3. <i>Artificial Intelligence</i> dapat menggantikan peran para pekerja akuntan 4. Hasil kerja dari <i>Artificial Intelligence</i> lebih detail dan terperinci dari hasil pekerja 5. Hasil kerja dari <i>Artificial Intelligence</i> minim adanya error 	Variabel diukur dengan skala likert dimana: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Ragu 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju
2.	Perspesi terhadap Software Accounting (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan software dalam dunia akuntansi meningkatkan efisiensi bagi pekerja di bidang akuntansi 2. Pengoperasian software akuntansi tidak memerlukan pengetahuan mengenai akuntansi 3. Pengoperasian software 	Variabel diukur dengan skala likert dimana: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Ragu 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

		<p>akuntansi hanya memerlukan personel yang bertindak sebagai admin</p> <p>4. Eksistensi software akuntansi dapat menggantikan peran akuntan dalam suatu entitas</p> <p>5. Laporan yang dihasilkan oleh software sudah cukup memberikan <i>insight</i> mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan</p>	
3.	Perspesi terhadap berita di sosial media (X_3)	<p>1. Sering menemukan berita mengenai prospek pekerjaan dari dunia akuntansi dapat tergantikan oleh mesin atau robot</p> <p>2. Berita yang tersebar di sosial media mengenai isu tersebut memang bersumber dari sumber yang terpercaya dan kredibel</p> <p>3. Berita di sosial media mengenai isu tersebut menggiring persepsi saya terhadap prospek dunia akuntansi</p> <p>4. Orang-orang sekitar saya memercayai isu tersebut</p> <p>5. dan menyarakan saya untuk tidak mengambil jurusan akuntansi</p>	<p>Variabel diukur dengan skala likert dimana:</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Ragu 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju</p> <p>Untuk nomor satu terdapat pengecualian, dimana skala likert dengan keterangan yang berbeda</p> <p>1 = Sangat Jarang 2 = Jarang 3 = Sekali-kali 4 = Sering 5 = Sangat Sering</p>
4.	Minat Terhadap Jurusan Akuntansi	Berminat untuk mengambil jurusan akuntansi sebagai program studi pilihan di perguruan tinggi	<p>Variabel diukur menggunakan skala nominal dengan keterangan:</p> <p>0 = Tidak 1 = Ya</p>

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah para siswa/siswi yang sedang menempuh pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) yang berada di kelas XII di Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Target dari populasi ini ditetapkan karena para siswa/siswi yang sedang memasuki tingkat terakhir ini akan mulai mencari-cari jurusan apa yang ingin mereka pelajari di perguruan tinggi, pemilihan jurusan tidak hanya dilihat dari minat dan bakat saja kebanyakan para siswa/siswi juga akan mempertimbangkan apakah jurusan tersebut memiliki prospek kerja yang terbuka setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *area sampling* seluruh populasi yang berada di dua daerah yang berbeda memiliki kesempatan untuk diambil menjadi sample penelitian yang sama. Penelitian ini akan menggunakan 30 sampel dalam pengolahan datanya dengan tingkat signifikan sekitar 90% karena metode penelitian dianggap cukup untuk memperoleh hasil yang baik dalam 30 sampel (Sekaran, 2013).

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam proses pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel dari penelitian tentang beberapa pertanyaan mengenai minat para siswa siswi yang berada di bangku SMA kelas XII terhadap jurusan akuntansi. Pilihan jawaban dari pertanyaan yang diajukan adalah berkisar dari 1 sampai dengan 5, mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan juga sangat setuju. Lalu, akan ditabulasi jawaban dari para responded dengan menjumlahkan hasil skor dari setiap pertanyaan yang mewakili, masing-masing variabel independen.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi berganda untuk mengetahui seberapa erat dari hubungan antar setiap variabel independent terhadap variabel dependennya menggunakan software SPSS. Dimana jika nilai sig. F change lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independent dengan dependennya memiliki korelasi, maka nilai sig. F change lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independent dengan dependennya tidak memiliki korelasi (Sahid, Raharjo. 2017)

Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya jika terdapat korelasi antara kedua variabel tersebut, maka peneliti harus mengetahui nilai R hitung agar dapat dibandingkan dengan hasil dari R tabel yang didapat dari hasil uji statistik dengan uji korelasi berganda. Berikut berupa pedoman derajat hubungan menurut pearson yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tabel 2 Pearson Correlation

Pearson Correlation	
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21-0,40	Korelasi lemah
0,41-0,60	Korelasi sedang
0,61-0,80	Korelasi kuat

0,81-1,00	Korelasi sempurna
-----------	-------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Uji Korelasi Berganda

Dari kuesioner yang telah dibagikan kepada 50 responden, hanya mendapat respon sebesar 32 responden. Hal tersebut sebenarnya masih memasuki kriteria minimum responden yang hendak dicapai, dari total target 100 responden. Berikut merupakan lampiran dari hasil rekapitan jawaban yang dikirim oleh para responden yang telah peneliti lakukan tabulasi.

Tabel 3 Hasil Tabulasi Respon

Nomor Respond	Total X1	Total X2	Total X3	Y
1	15	15	17	0
2	23	17	22	0
3	20	14	17	0
4	18	11	16	0
5	14	12	13	0
6	21	16	15	0
7	15	14	12	0
8	22	13	16	0
9	18	14	14	0
10	18	14	16	1
11	21	16	14	0
12	23	19	19	0
13	24	20	24	0
14	16	15	11	1
15	11	16	11	1
16	19	15	14	0
17	26	23	16	1
18	19	17	12	0
19	18	13	11	0
20	18	13	7	1
21	11	13	10	0
22	22	17	14	0
23	19	15	11	1
24	15	15	13	0
25	10	15	9	0
26	19	17	15	0
27	20	15	12	0
28	14	15	7	1
29	19	12	13	0
30	25	16	17	0
31	22	13	12	0
32	19	15	13	0

Model Summary

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1 ^a	.515	.265	.187	.37878	.265	3.372	3	28	.032

a. Predictors: (Constant), Berita di Sosial Media, Software Akuntansi, Artificial Intelligence

Dari hasil uji korelasi berganda tersebut, dapat dilihat bahwa hasil dari Sig, F Change berada di angka 0,032 yang menunjukkan hasil uji korelasi di bawah 0,05. berarti menunjukkan bahwa hubungan antara Berita di Sosial Media, Penggunaan Software Akuntansi, serta Penggunaan Artificial Intelligence memiliki korelasi atau hubungan. Hal tersebut didukung oleh hasil R yang ditunjukkan oleh tabel hasil uji korelasi berada di angka 0,515 angka ini menandakan bahwa hubungan yang dimiliki antara Berita di Sosial Media, Penggunaan Software Akuntansi, dan juga Penggunaan Artificial Intelligence memiliki hubungan yang sedang. Karena jika berdasarkan tabel pearson correlation pada bab yang sebelumnya angka 0,515 masuk ke dalam derajat korelasi sedang yang berkisaran dari 0,41 sampai dengan 0,50.

Pengujian Hipotesis

Salah satu cara untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan pada bagian pendahuluan, yaitu kerangka pemikiran dapat diuji dengan membandingkan F tabel dan F hitung yang didapat hasil pengujian yang kita lakukan sebelumnya. Hipotesis yang telah dirancang sebelumnya akan ditolak jika hasil dari F tabel lebih besar dibandingkan dengan F hitung dari hasil uji korelasi berganda yang telah dilakukan sebelumnya.

Gambar 1 Hasil F Hitung

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.452	3	.484	3.372	.032 ^b
	Residual	4.017	28	.143		
	Total	5.469	31			

a. Dependent Variable: Jumlah Peminat Jurusan Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Berita di Sosial Media, Software Akuntansi, Artificial Intelligence

F Hitung = 3,372

F Tabel

DF1 = k (jumlah variabel bebas) = 3

DF 2 = n - k - 1 = 26

Dari hasil DF 1 dan DF 2 tersebut, maka hasil F Tabel yang didapat adalah 2,98. Maka F Hitung $3,372 > F$ Tabel 2,98. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari hasil F hitung dan F tabel hipotesis awal atau H_0 yang menyatakan bahwa Penggunaan Artificial Intelligence, Penggunaan Software Akuntansi, dan juga Penyebaran Berita di Sosial media tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap jumlah peminat jurusan akuntansi ditolak. Hal tersebut menunjukkan terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antar setiap variabel independen terhadap variabel dependennya, sehingga hipotesis alternatif atau H_a diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap 32 responden siswa / siswi yang berada di kelas XII jenjang Sekolah Menengah Atas menunjukkan bahwa dengan maraknya penggunaan *artificial intelligence* yang dinilai dapat membantu pekerjaan dari para akuntan, ternyata menjadi salah satu faktor yang membuat para siswa.siswi tidak tertarik karena takut perannya akan digantikan. Selain itu, penggunaan software yang dinilai dapat memberikan efisien bagi para pekerja akuntan juga dinilai dapat mengancam peran para pekerja akuntan yang sekarang dapat digantikan oleh pegawai administrasi. Hal tersebut juga tidak terlepas dari maraknya pemberitaan melalui sosial media yang penyebarannya sangat cepat sehingga terkadang ada pihak tertentu yang dengan sengaja atau tidak menyebarkan informasi salah dan menyesatkan. Oleh karena itu, setelah melalui pengujian korelasi berganda dan uji F dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Artificial Intelligence, Software Akuntansi dan Penyebaran Berita Melalui Sosial media memiliki hubungan yang sedang dan cenderung memiliki arah yang negatif, diaman jika tiga variabel tersebut semakin tinggi, maka dapat menurunkan peminat dari jurusan akuntansi yang sekarang ini sudah dialami oleh beberapa perguruan tinggi yang memiliki jurusan akuntansi.

SARAN

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi dan sedang mengalami penurunan dari tahun ke tahun dapat membenah diri terhadap, hal-hal apa yang menjadi kekhawatiran para calon mahasiswa jurusan akuntansi agar dapat bersaing di masa depan terutama di era teknologi yang perkembangannya sangat cepat. Salah satu saran yang dapat dilakukan adalah mulai memasukkan mata kuliah yang berkaitan dengan informasi dan teknologi karena akuntan pada saat ini tidak hanya menguasai tentang keuangan saja, tetapi juga informasi dan teknologi, karena dapat dilihat sudah banyak perguruan tinggi di luar negeri yang mengubah nama program studi akuntansi menjadi program studi akuntansi dan sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Mardiani, R. Lhutfi, I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan

- Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* Vol. 9, No. 2 [Januari-Juni], 2021: 74-87.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/30083>
- Triatmaja, Muhammad Fithrayudi. (2019). Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Profesi Akuntan. Seminar Nasional dan The 6th Call for syariah Paper. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/11422/1.pdf>
- Indriyani, R., Suri, A. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap keputusan Pembelian Motivasi Konsumen Pada Produk Fast Fashion. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(10), 25-34, 10.9744/pemasaran.14.1.25-34.
- Jashari, F., & Rustemi, V. (2017). The impact of social media on consumer behavior. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, 7(1), 1-14.
- Law, P. and Yuen, D. (2012) A multilevel study of students' motivations of studying accounting: implications for employers, *Education + Training*, Vol. 54 No. 1, pp. 50-64.